

Pengaruh Profitabilitas, Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional Dan *Non Performing Loan* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan

Yanuar Rizky Anggada

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

E-mail: yanuar.rizky2001@gmail.com

Maria Safitri

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

E-mail: mariasafitri@dsn.dinus.ac.id

Abstract. *The objective of this study is to assess the influence of profitability, Operational Costs on Operating Income (BOPO), and Non-Performing Loans (NPL) on the valuation of companies within the banking sector. The primary focus of this investigation centers on conventional bank entities listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) throughout the 2018-2022 timeframe. Employing a quantitative approach, this research utilizes secondary data. The study's population encompasses 41 companies, with purposive sampling employed to select 32 companies meeting the predetermined criteria. Consequently, 160 observational data points were gathered through classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing utilizing multiple linear analysis. The research findings indicate that the variables Return on Assets (ROA), BOPO, and NPL collectively exert an influence on company valuation. Specifically, ROA exhibits a significantly positive effect on company value, whereas BOPO and NPL exhibit a significantly negative impact on company value*

Keywords: Profitability, BOPO, NPL, Company Value.

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan guna mengevaluasi dampak profitabilitas, Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), dan Non Performing Loan (NPL) pada nilai perusahaan di sektor perbankan. Fokus utama penelitian ini ialah pada perusahaan Bank konvensional yang terverifikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2018 hingga 2022. Metode penelitian yang dipakai ialah kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder. Populasi pengkajian ini melibatkan 41 perusahaan, dan pengambilan sampel dilakukan melalui purposive sampling, di mana 32 perusahaan memenuhi kriteria. Oleh karena itu, pengkajian ini mengumpulkan data observasi sebanyak 160 data dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Return on Assets (ROA), BOPO, dan NPL berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, ROA berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara BOPO dan NPL mempunyai dampak negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, BOPO, NPL, Nilai Perusahaan.

LATAR BELAKANG

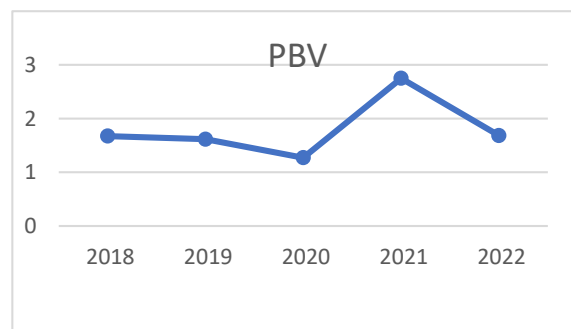
Tujuan utama mendirikan suatu perusahaan ialah dimaksimalkannya keuntungan dan peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tersebut tercermin dalam keadaan kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan bagi calon investor. Harga saham sering kali berkorelasi sebagai ukuran bagi investor mengenai tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan menjadi tujuan utama dari manajemen, dengan harapan akan menambah nilai kekayaan pemegang saham.

Perbandingan antara harga saham dan nilai buku, yang sering diaplikasikan sebagai indikator untuk menilai nilai suatu perusahaan, dapat diartikan sebagai Price to Book Value

Received November 18, 2023; Accepted Desember 25, 2023; Published Januari 30, 2024

* Yanuar Rizky Anggada yanuar.rizky2001@gmail.com

(PBV). Apabila nilai PBV lebih dari satu, atau bila nilai pasar perusahaan melebihi nilai bukunya, maka perusahaan tersebut dikatakan mempunyai nilai yang baik. (Jamiah, 2023) Aktivitas perbankan harus memantau keadaan nilai perusahaan seperti yang dilakukan bisnis lainnya. Permintaan investor terhadap saham Perbankan menjadikannya nilai perusahaan ditentukan oleh harga pasar saham (Firda Amalia Rimananda, 2022). Investor menanamkan modalnya pada bisnis perbankan karena memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Dibawah ini terdapat hasil (PBV) pada perusahaan bank konvensional 2018-2022, sebagai berikut:



Sumber: Hasil Olah Data 2023

Gambar 1. Menjelaskan penurunan rata-rata PBV sektor perbankan selama periode 2018-2022 teramati, terutama dari tahun 2018 hingga 2020, yang menunjukkan penurunan sebesar 0,402. Penurunan ini terjadi pada tahun 2019 dipicu oleh dampak pandemi virus corona (Covid-19). Bersamaan dengan penerapan kembali Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Total, tekanan yang cukup besar di pasar dihadapi oleh sektor perbankan. Indeks sektor keuangan teramati mengalami penurunan sebesar 5,74%, sedangkan indeks perbankan mengalami penurunan yang lebih parah, yaitu sebesar 5,93%. Penurunan tersebut disebabkan oleh koreksi besar-besaran pada sejumlah perbankan, bahkan beberapa di antaranya mencapai tingkat Auto Reject Bawah (ARB) (cnbcindonesia.com, 2020). Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,476 dikarena beberapa contoh bank seperti BBHI, BMAS, BMRI, BABP dan BACA melakukan right issue, yang bertujuan memperkuat permodalan serta ekspansi sehingga perusahaan dapat mengurangi terjadinya risiko selama pandemi Covid-19 (cnbcindonesia.com, 2021). Menurut Salsabila Safiratunnajah, Nor Norisanti, (2022) menyatakan ketika emiten melakukan right issue nilai saham perusahaan sebagai overvalued dengan berjalanya waktu nilai perusahaan serta pengelolaan asetnya naik. Namun tahun 2022 penurunan kembali 1,064 karena penurunan harga saham sejumlah perusahaan di sektor perbankan sejak awal tahun 2022 termanifestasi dalam koreksi nilai saham perbankan, seperti BBTN yang mengalami penurunan sebesar

25,51%, BBNI yang terkoreksi 21,94%, BBKA yang mengalami penurunan 11,96%, BBRI yang terkoreksi 10,31%, dan BMRI yang terkoreksi 10,28%. Meskipun kinerja keuangan BMRI, BBKA, dan BBTN mengalami peningkatan sepanjang semester pertama 2021, namun harga sahamnya belum mampu diangkat ke zona hijau. Adanya penurunan harga saham perbankan ini dinilai oleh beberapa ahli sebagai dampak dari beberapa faktor. Okie Setya Ardiastama, seorang Analis dari Pilarmas Investindo Sekuritas, menyatakan bahwa pelemahan harga saham perbankan tidak terlepas dari sikap investor yang saat ini lebih memfokuskan perhatiannya pada pemulihan ekonomi dalam negeri, terutama pada kuartal ketiga (idx.com, 2022).

Mengamati fluktuasi PBV yang terjadi, semua ini dikaitkan dengan faktor-faktor yang memiliki dampak terhadap nilai perusahaan itu sendiri mencakup elemen-elemen seperti Rasio Beban Operasional, Profitabilitas terhadap Pendapatan Operasional, dan *Non Performing Loan*. Elemen-elemen ini akan menjadi perhatian utama dalam lingkup penelitian ini.

Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat ukur hasil keuntungan emiten pada satu periode (Ediwarman. et, 2021). Dimana semakin tinggi nilai keuntungan akan mempengaruhi pesatnya pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan pun semakin baik. Penelitian yang dilaksanakan Yanto, (2021), Lutfie et al., (2023) memberi hasil bahwa adanya pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan. Hasil yang tidak selaras pada pengkajian yang dikemukakan oleh Febri Indra Farizki, Suhendro, (2021) dimana profitabilitas tidak memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan.

Perbandingan antara pendapatan operasional serta biaya operasional tercermin dalam rasio antara Pendapatan Operasional serta Beban Operasioal. Indikator ini dimanfaatkan untuk mengukur seberapa efektif kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Khamisah et al., 2020) Menurut penelitian Ahmad Rizky Maryadi, (2020) berpendapat bahwa BOPO mempunyai dampak pada nilai perusahaan. Pada pengkajian yang dilakukan didapati hasil yang tidak selaras dinyatakan dalam penelitian Murwani & Taufiq, (2022) dimana BOPO tidak memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan

Untuk mengukur total kredit bermasalah perbankan dengan resiko pengembalian kredit dari debitur dengan memakai pengukuran terakhir *Non performing loan*. Permasalahan kredit mampu mengakibatkan kesehatan bank terganggu serta bisa memberikan evaluasi jelek bagi bank yang mempunyai NPL tinggi (Ahmad Rizky Maryadi, 2020). Pengkajian yang diteliti oleh Handayani et al., (2023) berpendapat bahwa *Non performing loan* mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Tetapi didapati hasil yang

tidak selaras dinyatakan dalam penelitian Hidayah, (2021) dimana *Non performing loan* tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Melihat adanya kesenjangan dalam berbagai temuan pada penelitian terdahulu dan sebagai akibat dari fenomena permasalahan yang telah dijabarkan, judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Profitabilitas, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional dan Non performing loan Pada Nilai Perusahaan Sektor Perbankan”

KAJIAN TEORITIS

Signalling Theory

Teori Signalling ialah langkah emiten dalam memberikan informasi yang dipublikasi mengenai laporan keuangan kepada para pemegang saham tentang bagaimana manajemen perusahaan menunjukkan prospeknya di masa mendatang (Safaatun, 2022).

Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan adalah tingkat profitabilitas, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Non-Performing Loan* pada perbankan. Peningkatan nilai perusahaan yang menjadi tujuan dari adanya penyampaian sinyal.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari tinggi rendahnya kemakmuran para pemegang saham (Keri Boru Hotang dan Maliki Heru, 2022). Maka untuk ukuran dari keberhasilan suatu manajemen dijadikanlah nilai perusahaan sebagai pengukuran tersebut.

Artini, (2019) bahwa penilaian kinerja suatu perusahaan sangat bergantung pada nilai perusahaan, yang merupakan indikator penting. Besar atau kecilnya nilai perusahaan dapat memiliki dampak pada keputusan investor dalam melakukan investasi. Virna et al., (2019) mengutarakan semakin besar harga saham, semakin besar juga tingkat pengembalian bagi pemegang saham, Penentuan nilai perusahaan dapat diukur dengan mencari nilai Price Book Value (PBV).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \dots \dots \dots (1)$$

Profitabilitas

Profitabilitas ialah ukuran efektivitas emiten dalam mencapai tingkatan laba, sebagai keuntungan dari penjualan dan pendapatan dari investasi (Muh. Jabir, 2022). Rendahnya profitabilitas pada bank mengindikasikan performa yang kurang optimal, disebabkan oleh berbagai faktor seperti keberadaan banyak aset perusahaan yang tidak digunakan (Fatmawati & Hakim, 2020). Profitabilitas dapat dioperasikan mencari nilai *Return On Assets* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

Suatu rasio yang dipakai guna mengukur efektivitas dan efisiensi pengelolaan biaya operasional oleh bank dalam kaitannya dengan pendapatan operasional ialah BOPO (Dian Norma Pitasari, 2020). BOPO yang tinggi menunjukkan semakin menurun kinerja dalam bank mengendalikan biaya operasional oleh karenanya dapat mengalami kerugian (Annisa Nur Syfa, 2023). Semakin kecil rasio ini mengindikasikan bahwa bank semakin efisien dalam mengendalikan pengeluaran biaya operasionalnya (Khamisah et al., 2020).. Mencari nilai BOPO dioperasikan dengan rumus:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

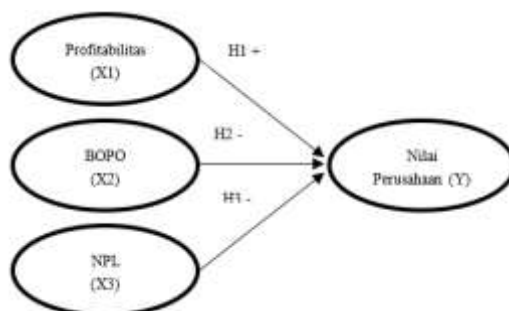
Non Performing Loan

NPL dianggap kredit perusahaan yang mengalami kesulitan pembayaran sehingga disebut dengan kredit macet pada jatuh tempo dilembaga keuangan (Brastama & Yadnya, 2020) Sehingga, rasio ini digunakan untuk memantau kredit yang mengalami masalah dalam konteks seluruh kredit yang ada. Dampaknya adalah peluang bank untuk mendapatkan pendapatan bunga dan pengembalian nominal kredit mengalami penurunan. (Silvia Chandrawati Susoni Basri, 2021). Mencari nilai *Non performing loan* dioperasikan dengan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Macet}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual merupakan keluaran konseptual yang mendeskripsikan kaitan antara teori dan faktor-faktor yang dijelaskan sebagai permasalahan penting. Berikut gambar keterkaitan antara variabel dependen serta variabel independen dalam analisis ini.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

HIPOTESIS

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kapasitas kinerja suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan. Berdasarkan prinsip teori sinyal, meningkatnya besarnya keuntungan yang disampaikan oleh perusahaan dapat meningkatkan ketertarikan investor untuk berinvestasi (Natalie & Lisiantara, 2022). Jika permintaan saham semakin naik akan meningkat juga harga saham, serta mempengaruhi pada nilai perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh hasil pengkajian, Sakinah & Hendrani, (2022) dan Femelia Yovita Bitu, (2021) menyatakan bahwa profitabilitas mempunyai dampak positif tpada nilai perusahaan. Sesuai pernyataan diatas maka hipotesisnya ditunjukkan seperti di bawah ini.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Rasio antara beban operasional pada pendapatan operasional merupakan suatu ukuran keuangan yang dimanfaatkan untuk menilai tingkat efisiensi manajemen perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya (Murwani & Taufiq, 2022). Peningkatan rasio BOPO memperlihatkan bahwa bank tersebut memiliki keterbatasan dalam pengendalian biaya operasional, yang dapat mengakibatkan potensi kerugian bagi bank (Annisa Nur Syfa, 2023). Dengan merujuk pada prinsip teori sinyal yang menyiratkan bahwa seluruh informasi yang dikeluarkan pihak emiten bisa menjadi indikator bagi investor, kenaikan BOPO yang signifikan dapat dianggap sebagai indikator negatif bagi para pemegang saham dalam mengevaluasi prospek perusahaan. Berlandaskan hasil pengkajian yang dilakukan oleh Utami, (2021), Murwani & Taufiq, (2022) dan Kansil et al., (2021) rasio BOPO memiliki dampak yang negatif signifikan pada nilai perusahaan.

H2: BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Non performing loan atau Kredit macet berpeluang mengakibatkan beberapa persoalan bagi pihak bank. Dalam jangka panjang, kredit yang mengalami masalah akan menyebabkan penurunan kinerja bank. Seiring dengan meningkatnya *Non Performing Loan* di perusahaan perbankan, potensi terjadinya penurunan nilai perusahaan akan semakin besar (Siti Maimunah, 2019). Penelitian ini didukung oleh Hidayah, (2021) dan Shri Aswini, et al, (2021) menyiratkan bahwa *Non performing loan* mempunyai dampak negatif pada nilai perusahaan. Sesuai pernyataan diatas maka hipotesisnya ditunjukkan seperti di bawah ini.

METODE PENELITIAN

Pengkajian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang terfokus pada annual report perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2018-2022. Pengumpulan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu perusahaan perbankan yang terverifikasi di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018 hingga 2022 serta sektor perbankan yang melaporkan keuangan secara berkelanjutan di BEI. Diperoleh 32 perusahaan yang masuk didalam kriteria. Maka penelitian yang dilakukan menggunakan data pengamatan sebanyak 160 sampel. Pengujian menggunakan program IBM SPSS statistic 25, memakai analisis regresi linier berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1.ROA + \beta_2.BOPO + \beta_3.NPL + \varepsilon \dots \dots \dots (5)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Deskriptif Statistik

Tabel 1.

Hasil Uji Analisis Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	160	.01	3.18	.9208	.90524
BOPO	160	51.65	92.70	80.0535	10.46190
NPL	160	.04	4.86	1.4816	1.06993
PBV	160	.21	18.90	1.7976	2.24765
Valid N (listwise)	160				

Sumber: (SPSS, 2023)

Berdasarkan pengujian diatas terlihat variabel PBV berkisar 0,21 dan 18,90 mempunyai rata-rata 1,7976 sebaran data sebanyak 2,24765. Variabel ROA nilai mean keseluruhan perusahaan perbankan sebesar 0,9208 “Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan tingkat sebaran data sebesar 0,90524.” Rata-rata nilai variabel BOPO pada keseluruhan perusahaan perbankan sebesar 80,0535 dengan nilai sebaran data sebanyak 10,4619 dan mean variabel NPL sejumlah 1,4816 dengan standar deviasinya sejumlah 1,0699.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2.

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	31,869775
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,064
	Negative	-,039
Test Statistic		,064
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berlandaskan pengujian normalitas menghasilkan nilai Asymp. Sig 0,200 > 0,05. Simpulannya data yang dipakai telah distribusi dengan normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3.

Hasil Uji Multikolineritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LOG_X1	,876	1,142
	LOG_X2	,819	1,221
	LOG_X3	,915	1,093

a. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber: (SPSS, 2023)

Berlandaskan pengujian multikolonieritas memperoleh untuk nilai *tolerance* ketiga variabel independen nilai tolerance > 0,10 serta VIF <10. Simpulannya semua variabel independen tidak terjadi multikolineritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Sperman's Rho

		LOG_X1	LOG_X2	LOG_X3	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	LOG_X1	Correlation Coefficient	1,000	-,479 ^{**}	-,307 ^{**}	,044
		Sig. (2-tailed)		,000	,000	,578
	N		160	160	160	160
	LOG_X2	Correlation Coefficient	-,479 ^{**}	1,000	,345 ^{**}	,029
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,718	
	N		160	160	160	160
	LOG_X3	Correlation Coefficient	-,307 ^{**}	,345 ^{**}	1,000	,064
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,423	
	N		160	160	160	160
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,044	,029	,064	1,000
	Sig. (2-tailed)		,578	,718	,423	
	N		160	160	160	160

Sumber: (SPSS, 2023)

Pengujian diatas memperlihatkan hasil uji heteroskedastisitas memakai Spermans's Rho memperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0,578 > 0,05$ untuk variabel ROA, nilai Sig. (2-tailed) $0,718 (>0,05)$ untuk variabel BOPO, nilai Sig. (2-tailed) $0,423 > 0,05$ untuk variabel NPL. Disimpulkan model regresi tidak menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas. Model regresi menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi dan sesuai spesifikasi yang diinginkan.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.827 ^a	.684	.678	.06533	1.018

a. Predictors: (Constant), LOG_X3, LOG_X1, LOG_X2

b. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber: (SPSS, 2023)

Memperlihatkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan gejala autokorelasi. Nilai Durbin–Watson yang diperoleh sebesar 1,018 berada dalam rentang antara -2 dan +2.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.956	.836		3.534	.000
	LOG_X1	.074	.034	.171	2.150	.033
	LOG_X2	-1.515	.443	-.281	-3.419	.000
	LOG_X3	-.174	.070	-.195	-2.508	.013

a. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber: (SPSS, 2023)

Pengujian memakai uji T dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Variabel ROA menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,033 < 0,05$. Dengan nilai koefisien sejumlah $0,074$, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel ROA memiliki dampak positif yang signifikan pada nilai perusahaan, sehingga H1 diterima. Variabel BOPO dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dengan nilai koefisien $-1,515$. Oleh karena itu, Simpulannya bahwa secara parsial, variabel BOPO memiliki dampak negatif yang signifikan pada nilai perusahaan, sehingga H2 diterima. Variabel NPL menunjukkan nilai signifikan sejumlah $0,013 < 0,05$, dengan nilai koefisien $-0,174$. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial, variabel NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan pada nilai perusahaan, sehingga H3 diterima

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.827 ^a	.684	.678	.06533	1.018

a. Predictors: (Constant), LOG_X3, LOG_X1, LOG_X2

b. Dependent Variable: LOG_Y

Diketahui Adjusted R Square sebanyak 0,678 maka mempunyai arti bahwa Variabel ROA, BOPO, NPL memberikan sumbangan dampak secara bersama-sama sebesar 67,8% terhadap Nilai Perusahaan serta sisanya 32,2% diterangkan pada variabel lainnya.

Hasil Uji F

Tabel 7.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.379	3	.793	8.123	.000 ^b
	Residual	15.232	156	.098		
	Total	17.611	159			

a. Dependent Variable: LOG_Y

b. Predictors: (Constant), LOG_X3, LOG_X1, LOG_X2

Sumber: (SPSS, 2023)

Berdasarkan pengujian F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang kurang dari 0,05. Selain itu, nilai F hitung sebesar 8,123 juga lebih besar dari nilai F tabel (2,66). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, variabel independen memiliki dampak yang signifikan pada variabel dependen.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Telah ditunjukkan hasil pengujian di atas, Profitabilitas dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh positif pada nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2022. Perusahaan memiliki tujuan utama ialah adalah meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai ROA mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan efisiensi kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki. Dengan demikian, ini menunjukkan bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat sejalan dengan peningkatan profitabilitasnya. Hasil ini selaras dengan pengkajian yang dilakukan oleh Yanto, (2021), Femelia Yovita Bitu,

(2021) dan Ekadjaja, (2020) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari profitabilitas pada nilai perusahaan.

Pengaruh BOPO terhadap Nilai Perusahaan

Dalam analisis yang telah dilakukan, nilai signifikansi BOPO tercatat sebesar 0,000 ($<0,05$) dengan nilai koefisien -1,515 yang mengarah ke arah negatif. Hasil tersebut bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Simpulkan bahwa dalam konteks penelitian ini, H3 dapat diterima.

Semakin besar biaya operasional yang tidak diimbangi oleh peningkatan pendapatan operasional, bank mengalami kurang efisiensi dalam mengelola pendapatan operasional yang diperoleh. (Rini Widia Astuti, Abdul Hadi Sirat, 2023). Dengan itu mengakibatkan rendahnya efisiensi biaya operasional. Pengaruh negatif pada nilai perusahaan yang berarti bahwa jika terjadi peningkatan BOPO, sehingga nilai perusahaan akan mengalami penurunan, (Susilowati & Siregar, 2022). Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional meningkat karena setiap kenaikan biaya operasional tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan operasional, sehingga hal ini dapat mengakibatkan penurunan nilai perusahaan (Rini Widia Astuti, Abdul Hadi Sirat, 2023). Hasil pengkajian ini selaras dengan pengkajian sebelumnya yang dilakukan oleh Roisatul Hidayah, (2023), Ahmad Rizky Maryadi, (2020), Utami, (2021) dan Handayani et al., (2023) dijelaskan hasil adanya BOPO pengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan.

Pengaruh *Non-Performing Loan* terhadap Nilai Perusahaan

Terlihat dari pengkajian ini menunjukkan nilai signifikansi *Non-Performing Loan* sebesar 0.013 ($<0,05$) dengan nilai koefisien -0,174 yang mengarah ke arah negatif. Dapat dijelaskan bahwa *Non-Performing Loan* secara parsial berdampak negatif dan signifikan terhadap PBV. Simpulkan bahwa dalam konteks penelitian ini, H3 diterima.

Penemuan tersebut dapat dijelaskan oleh fakta bahwa salah satu sumber pendapatan utama bagi bank ialah dari kredit. Meskipun kredit berperan sebagai sumber utama pendapatan, namun kredit juga dapat menjadi penyebab utama kegagalan suatu bank, terutama jika pembayaran kredit tidak sesuai dengan persetujuan yang telah ditetapkan antara pihak pemberi dan penerima kredit. *Non Performing Loan* merupakan kategori kredit bermasalah (Stefanus et al., 2020).

Penelitian ini menunjukkan arah negatif, semakin rendah tingkat *Non-Performing Loan* (NPL), sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) yang rendah mencerminkan bahwa kredit yang disalurkan berjalan dengan efisien dan lancar (Latief, 2022). Hasil ini selaras pengkajian

sebelumnya yang dilakukan Siti Maimunah, (2019), Latief, (2022) dan Silvia Chandrawati Susoni Basri, (2021) dijelaskan *Non-Performing Loan* adanya dampak negatif signifikan pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Analisis dan pembahasan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh positif signifikan pada Nilai Perusahaan secara parsial, sedangkan biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berdampak negatif signifikan pada Nilai Perusahaan secara parsial, serta *Non performing loan* (NPL) berdampak negatif signifikan pada Nilai Perusahaan secara parsial. Secara simultan, Profitabilitas, BOPO, dan NPL berdampak signifikan pada Nilai Perusahaan.

SARAN

Bagi investor serta pengelola perbankan diharapkan dapat mengoptimalkan aset dengan baik serta menaikkan kinerja organisasi. Hal ini lantaran akan memberikan pesan positif kepada investor selain itu juga memberikan manfaat pendapatan yang lebih besar kepada pemegang saham. Pada penelitian selanjutnya diperlukan penyempurnaan lebih dengan memperbanyak sampel dan menambahkan variabel-variabel lain pada model penelitian ini dan peneliti dapat memperbesar objek penelitian dan menambah jangka waktu penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Rizky Maryadi, P. I. M. S. (2020). Pengaruh Return On Equity (Roe), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 69–80.
- Annisa Nur Syfa, D. (2023). Pengaruh Car Dan Bopo Terhadap Roa Bank Umum Syariah Di Indonesia The Effect Of Car And Bopo On Roa Of Sharia Banking In Lndonesia. *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6, 49–59. <https://doi.org/10.31949/Maro.V6i1.4105>
- Artini, I. G. P. A. O. Y. L. G. S. (2019). Peran Struktur Modal Sebagai Mediator Antara Pertumbuhan Perusahaan Dan Nilai Perusahaaan. 8(12), 7013–7032.
- Brastama, R. F., & Yadnya, I. P. (2020). The Effect Of Capital Adequacy Ratio And Non Performing Loan On Banking Stock Prices With Profitability As Intervening Variable. 12, 43–49.
- Dian Norma Pitasari, I. B. (2020). Kesehatan Keuangan Bank Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Bank Bumn Di Bei 2015-2019. 01, 65–76.

- Ediwarman, Et, A. (2021). Analisis Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2(1), 1307–1322.
- Ekadjaja, V. S. D. Dan A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 118–126.
- Fatmawati, N. L., & Hakim, A. (2020). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Baabu Al-Ilm*, 5, 1–15.
- Febri Indra Farizki, Suhendro, E. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. 5(1), 17–22. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Femelia Yovita Bitu, S. H. Dan A. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. 2(3), 298–306.
- Firda Amalia Rimananda, R. G. H. P. (2022). Analysis Of The Effect Of Profitability Level, Dividend Policy, Investment Decision And Funding Decision On Company Value In Banking Sector Service Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Idx) For The 2016-2021 Period. 2(4), 468–478.
- Handayani, N., Asyikin, J., Ernawati, S., & Boedi, S. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. 20(2), 233–242.
- Hidayah, E. (2021). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Company Size (Cs), Non Performing Loan (Npl) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2(3), 2150–2156.
- Jamiah, R. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. 12(1).
- Kansil, L. A., Rate, P. Van, Tulung, J. E., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Analysis Of The Effect Of Financial Performance On The Value Of Banking Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange For The 2015-2019 Period *Jurnal Emba* Vol . 9 No . Juli 2021 , Hal . 232 - 241. 9, 232–241.
- Keri Boru Hotang Dan Maliki Heru, M. Dan Indah. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Konstruksi, Properti Dan Real Estate. 4(2), 1–14.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non-Performing Loan (Npl), Bopo Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (Roa) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). 3(2), 18–23.
- Latief, A. (2022). Likuiditas , Kebijakan Dividen , Leverage , Non- Performing Loan Dan Nilai Perusahaan Bank Bumn Yang Go Public. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3412–3423.
- Lutfie, A., Adha, R., Zurriah, R., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia. 7.
- Muh. Jabir, R. Dan M. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 1, 44–60.
- Murwani, J., & Taufiq, A. R. (2022). Tingkat Kesehatan Bank : Pendekatan Risk Based Bank Rating Terhadap Nilai Perusahaan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 4272–4283.

- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (Roa), Likuiditas (Ako), Ukuran Perusahaan (Size), Dan Leverage (Ltder) Terhadap Nilai Perusahaan. 6, 4175–4186.
- Rini Widia Astuti, Abdul Hadi Sirat, F. A. T. (2023). Pengaruh Loan To Deposit Ration (Ldr) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return On Aseet (Roa) (Studi Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen, 2(3).
- Roisatul Hidayah, R. K. S. (2023). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. 2(1), 72–82.
- Safaatun, K. C. F. Dan D. (2022). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage). 30(2), 87–100.
- Sakinah, I., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. 5(5), 2173–2180.
- Salsabila Safiratunnajah, Nor Norisanti, D. M. D. (2022). An Analysis Of Company Value Before And After The Right Issue. Journal Of Economic, Business And Accountin, 6, 34–44.
- Shri Aswini, E. G. (2021). Pengaruh Ldr, Npl, Caridan Dpk Terhadapiproa Padaiperusahaan Perbankan Periodei2015-2019. 5, 252–259.
- Silvia Chandrawati Susoni Basri, E. S. D. (2021). Pengaruh Npl Dan Ldr Terhadap Profitability Perusahaan Perbankan Dengan Car Sebagai Mediasi. Jurnal Ekonomi, November 2021, 303–320.
- Siti Maimunah, T. F. (2019). Pengaruh Npl, Roa, Dan Car Terhadap Pbv Pada Bank Bum. 14(1), 19–36.
- Stefanus, D., Lawita, F. I., & Putri, S. E. (2020). Pengaruh Car, Roa, Dan Npl Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum. 22, 1–18.
- Susilowati, W. T., & Siregar, B. (2022). Urgensi Penilaian Kesehatan Bank Dan Tax Avoidance Pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. 14, 138–152.
- Utami, R. N. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Bopo, Loan To Deposit Ratio, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 5(1), 106–117.
- Virna, A., Dorkas, A., Atahau, R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur Modal , Profitabilitas , Dan Nilai Perusahaan : Efek Moderasi Good Corporate Governance. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 22(2), 391–415.
- Yanto, J. Dan C. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Iii(1), 312–321.